

ANALISIS PENGARUH RASIO SOLVABILITAS DAN EFISIENSI PERBANKAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2020

Alfi Rohmawati¹, Versiandika Yudha Pratama^{2*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, alfirohmawati222@gmail.com

^{2*} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, versiandika.yudha.pratama@iainpekalongan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Penelitian ini tergolong penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa sumber data sekunder yaitu laporan tahunan Bank Umum Syariah. Dengan teknik *purposive sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 8 bank umum syariah. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis uji regresi linear berganda dengan uji hipotesis diukur melalui uji t dan uji F. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa DER dan DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu 2016-2020. Berbeda halnya, variabel BOPO memiliki pengaruh terhadap variabel ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Sementara itu, secara simultan variabel DER, DAR dan BOPO berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Return on Asset*

Abstract

This study aims to determine the effect of the Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) and Operating Costs of Operating Income on the Return on Assets (ROA) of Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 period. This research is classified as causal research with quantitative approach. The data source used is a secondary data, namely the annual report of Islamic Commercial Banks. With purposive sampling technique, the number of samples obtained is 8 Islamic commercial banks. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis with hypothesis testing measured through the t test and F test. The results of the study conclude that DER and DAR partially have no effect on the ROA variable at Islamic Commercial Banks in Indonesia in the 2016-2016 period. 2020. Operating Costs of Operating Income variable has an effect on the ROA. Meanwhile, the DER, DAR and Operating Costs of Operating Income variables simultaneously influence the ROA variable for Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 period.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Operating Costs of Operating Income*, *Return on Asset*

Pendahuluan

Pertumbuhan perekonomian Indonesia dapat terlihat dari beberapa faktor, salah satunya yaitu pada sektor keuangan atau lebih spesifik pada sektor perbankan. Untuk dapat memprediksi pertumbuhan suatu bank maka bisa dilihat melalui kinerja bank tersebut dalam menghasilkan profit melalui laporan keuangan bank tersebut. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai

pergerakan keuangan pada waktu lampau dan masa sekarang dari hasil kinerja perusahaan pada periode tertentu yang bertujuan untuk memberikan suatu gambaran kondisi serta prediksi kemampuan perusahaan di waktu mendatang, salah satunya adalah untuk memprediksi kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba¹.

Kemampuan menghasilkan laba dari sebuah perbankan dapat diamati dari rasio profitabilitasnya yaitu dengan melihat tingkat rasio *Return on Assets* (ROA). ROA menjadi ukuran dalam menentukan prediksi kinerja suatu bank. ROA dapat dijadikan tolak ukur kesanggupan bank dalam mengatur seluruh kekayaan yang dimiliki untuk mendapatkan laba. Selain itu, ROA juga dapat digunakan untuk membandingkan kemampuan bank dari satu periode ke periode berikutnya².

Selain ROA, rasio lain yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Kedua rasio tersebut dikategorikan sebagai rasio leverage atau rasio solvabilitas, yaitu suatu rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan perbankan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva yang dimiliki³. DER merupakan rasio yang memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi liabilitasnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan. Sedangkan DAR, merupakan rasio yang menjelaskan banyaknya aset milik perusahaan yang dibiayai hutang atau seberapa besar pengaruh hutang terhadap aktiva perusahaan. Semakin besar DER dan DAR, maka akan semakin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dibiayai melalui pinjaman sehingga akan memicu ketergantungan dengan pihak lain. Hal tersebut bisa menyebabkan dividen menurun dan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan atau dalam hal ini *return on assets*.

Keuntungan yang didapat oleh bank berhubungan erat dengan cara bank mengelola aset artinya ROA berkesinambungan dengan biaya yang dipakai bank guna mendapatkan penghasilan dari aset yang diolah atau dikenal dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan rasio yang dapat memberikan penilaian atas efisiensi perbankan. Apabila rasio BOPO bank pada suatu tahun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, maka operasional bank tersebut semakin efisien. Sebaliknya, apabila rasio BOPO bank pada suatu tahun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, maka operasional bank tersebut semakin tidak efisien. Dengan adanya efisiensi biaya operasional maka dengan begitu profitabilitas bank akan semakin bertambah⁴.

Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) dapat terlihat dari nilai ROA yang dimiliki, yang mana beberapa tahun ke belakang mengalami peningkatan⁵. Pada tahun 2016 dan 2017 ROA Bank Umum Syariah berada pada nilai 0,63%, kemudian naik cukup signifikan menjadi 1,28% pada tahun 2018. Di tahun 2019 ROA Bank Umum Syariah kembali meningkat hingga ke angka 1,73%, dan pada

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

² Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2002).

³ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty., 2002).

⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).

⁵ OJK, "Statistik Perbankan Syariah Desember 2020" (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2020).

tahun 2020 ROA meningkat kembali sebesar 2,07. Adanya peningkatan ROA dari Bank Umum Syariah yang cukup signifikan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada dalam rasio keuangan diantaranya adalah DAR, DER, dan BOPO.

Beberapa penelitian telah menelaah pengaruh DAR, DER dan BOPO terhadap ROA, akan tetapi penelitian-penelitian yang ada masih menyimpulkan hasil yang berbeda. Penelitian Salman di tahun 2019 menyatakan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA⁶. Hal berbeda diungkapkan oleh Azizah dan Manda tahun 2021 serta Hanafia dan Karim tahun 2020 yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA⁷ dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA⁸. Penelitian lain mengenai DAR diungkapkan oleh Kamal di tahun 2018 yang menyimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA⁹. Kontra dengan hasil penelitian tersebut, penelitian Thoyib di tahun 2018 menghasilkan temuan bahwa DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA¹⁰.

Hal tersebut di atas menjadi alasan yang mendasari perlunya dilakukan penelitian tentang DER, DAR, dan BOPO dikaitkan dengan profitabilitas Bank Umum Syariah yang pada kesempatan ini diukur dengan menggunakan rasio ROA. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara simultan dari variabel DER, DAR, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah pada periode 2016-2020.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini akan menelaah pengaruh rasio solvabilitas (yang diproksikan dengan DER dan DAR) serta efisiensi perbankan (yang diproksikan dengan BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan ROA. Adapun model atau kerangka teoritis pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

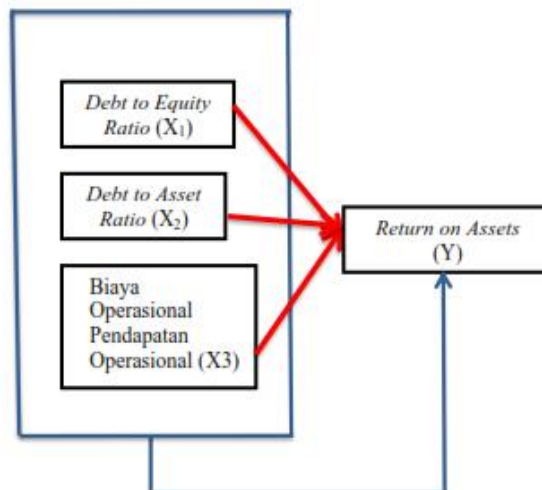
⁶ Muhammad Salman, "Pengaruh Solvabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 3, no. 2 (2019): 151–161.

⁷ Aprilia Nur Azizah and Gusganda Suria Manda, "Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019," *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)* 3, no. 2 (2021): 79–88.

⁸ Fifi Hanafia and Abdul Karim, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia," *Target: Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2020): 36–46.

⁹ M. Basri Kamal, "Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2018).

¹⁰ Muhammad Thoyib et al., "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia," *Akuntanika* 4, no. 2 (2018): 10–23.



Gambar 1. Model Penelitian

1. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Brigham dan Houston menegaskan tentang teori sinyal, di mana sinyal yang dimaksud di sini yaitu suatu upaya yang ditempuh oleh manajemen di sebuah perusahaan guna memberikan gambaran kepada investor mengenai cara manajemen menilai kinerja perusahaan tersebut. Teori sinyal merupakan sebuah teori dimana manajer memberikan informasi kepada calon investor melalui sinyal yang berupa laporan keuangan mengingat para manajer yang paling paham dan menguasai mengenai informasi tersebut. Adanya sinyal tersebut akan berpengaruh terhadap para investor, di mana investor dapat beranggapan bahwa sinyal tersebut akan menjadi sinyal positif maupun negatif yang tentunya akan berdampak dan mempengaruhi keadaan pasar. Teori ini bertujuan untuk menurunkan kesenjangan informasi antara perusahaan dengan pihak lain, sebab bagaimanapun juga tentu manajemen lebih dominan mengetahui informasi perusahaan dan rencana di waktu mendatang dibanding pihak luar dalam hal ini adalah investor¹¹.

2. Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan *Return on Assets*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang berfungsi menilai perbandingan jumlah utang terhadap ekuitas. Dalam hal ini DER memberikan informasi seberapa besar modal yang digunakan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi tingkat rasio DER maka akan semakin besar total utang terhadap modal. Hal ini membuktikan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar diiringi dengan tingkat resiko yang semakin besar pula. Dengan demikian akan berakibat pada merosotnya permintaan saham diiringi rendahnya harga saham sehingga laba yang dihasilkan perusahaan juga akan turun nantinya. Menurut *Pecking Order Theory*, semakin banyak DER menggambarkan bahwa semakin banyak biaya yang dibebankan kepada perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Hal ini akan berakibat turunnya tingkat profitabilitas ROA perusahaan¹².

¹¹ Eugene F Brigham and Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

¹² *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan.*

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Jenni et al di tahun 2019 mengungkapkan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal itu disebabkan oleh semakin tinggi hutang menyebabkan berkurangnya laba yang dieproleh¹³. Hal yang sama dikemukakan oleh Sukadana dan Triaryati di tahun 2019 yang membuktikan DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA¹⁴. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:

H1: DER berpengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

3. Hubungan Debt to Asset Ratio dengan Return on Assets

Debt to asset ratio (DAR) merupakan rasio utang yang memberikan informasi mengenai perbandingan total utang dengan total aktiva. Dari rasio DAR ini dapat diketahui seberapa banyak harta perusahaan yang dikelola dari utang dan seberapa pengaruh utang terhadap pengelolaan aktiva. DAR dipergunakan untuk menilai seberapa banyak aktiva yang dijadikan jaminan utang atau seberapa banyak aktiva yang didanai oleh total utang¹⁵. Apabila rasio ini semakin tinggi maka hal tersebut memperlihatkan semakin besar modal yang bersumber dari utang digunakan sebagai investasi pada aktiva untuk mendapatkan profit perusahaan. Rasio DER semakin tinggi maka resiko keuangan juga akan semakin naik. Naiknya resiko keuangan yang dimaksud yaitu adanya kemungkinan gagalnya dibayarnya suatu utang yang disebabkan oleh perusahaan yang terlalu banyak membiayai aktiva bersumber dari utang¹⁶.

Penelitian terdahulu oleh Thoyib tahun 2018 menyimpulkan bahwa DAR mempunyai pengaruh terhadap ROA¹⁷. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah:

H2: DAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

4. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan Return on Assets

Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga disebut rasio efisiensi, dimana rasio ini bermanfaat dalam mengukur kesanggupan manajemen dalam mengelola biaya operasional dalam aktivitas perusahaan

¹³ Jenni Jenni et al., "Pengaruh TATO, DER Dan Current Ratio Terhadap ROA Pda Perusahaan Property Dan Real Estate," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 139–142.

¹⁴ I. Ketut Alit Sukadana and Nyoman Triaryati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 11 (2018): 6239.

¹⁵ *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan.*

¹⁶ James C. Van Horne and John M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2021).

¹⁷ Thoyib et al., "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Roperti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia."

terhadap pendapatan operasional. Apabila rasio ini besar maka hal tersebut menunjukkan ketidakefisiennya perusahaan dalam mengatur biaya operasional. Sebaliknya, jika rasio ini kecil nilainya maka dapat diartikan adanya efisiensi pengeluaran biaya operasional bank tersebut, sehingga hal tersebut akan membuat profit perusahaan makin naik¹⁸.

Asumsi di atas diperkuat oleh penelitian Korri et al di tahun 2019 yang membuktikan BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA¹⁹. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H3: BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan asumsi mengenai pengaruh DER terhadap ROA, pengaruh DAR terhadap ROA serta pengaruh BOPO terhadap ROA secara parsial, maka pengaruh simultan antara DER, DAR, dan BOPO terhadap ROA dapat dirumuskan melalui hipotesis keempat adalah:

H4: DER, DAR, dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa sumber data sekunder yaitu *annual report* atau laporan tahunan BUS terdaftar di OJK yang datanya diperoleh melalui website masing-masing bank pada periode 2016-2020. Adapun populasi yang digunakan adalah keseluruhan Bank Umum Syariah selama kurun waktu 2016-2020 sejumlah 14 BUS pada masing-masing periodenya. Dari populasi tersebut terpilih sampel melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah yang resmi terdaftar konsisten di Otoritas Jasa Keuangan	14
2.	Bank Umum Syariah yang membagikan laporan keuangan kepada publik pada kurun waktu 2016-2020 dan memuat data terkait dengan variabel penelitian	(2)
3.	Data bank umum Syariah yang tidak termasuk data ekstrem.	(4)
Jumlah		8
Periode Pengamatan (2016-2020)		8 x 5 = 40

¹⁸ Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*.

¹⁹ Nyoman Tri Lukpitasari Korri and I. Gde Kajeng Baskara, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 11 (2019): 6577.

Dari kriteria tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terangkum seperti tabel 3 di bawah.

Tabel 2. Daftar Sampel

NO	Nama Bank
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank BRI Syariah
3.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
4.	PT. Bank BNI Syariah
5.	PT. Bank Syariah Mandiri
6.	PT. BCA Syariah
7.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
8.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional sebagai variabel independen, dan *Return on Asset* sebagai variabel dependen. Adapun pengukuran masing-masing variabel terangkum pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Daftar Variabel

Variabel	Pengukuran
ROA(Y)	$\frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$
DER (X ₁)	$\frac{\text{Total Utang} \times 100\%}{\text{Total Modal}}$
DAR (X ₂)	$\frac{\text{Total Utang} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$
BOPO (X ₃)	$\frac{\text{Beban Operasional} \times 100\%}{\text{Pendapatan Operasional}}$

Sumber: Kasmir²⁰

Teknik atau metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis uji regresi linear berganda dengan uji hipotesis diukur melalui uji t dan uji F menggunakan alat uji statistik atau aplikasi *IBM SPSS 26*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji analisis regresi linear berganda terlihat pada tabel 4 di bawah.

²⁰ *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan.*

Tabel. 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefesien	t value	Sig.
Constant	0,300		
DER	-0,004	-1,645	0,109
DAR	0,015	0,896	0,376
BOPO	-0,317	10,770	0,000
F tabel			50,026
Sig. (F)			0,000
Adjusted R Square			0,790

Sumber: data diolah, 2022

Dari tabel 4 di atas maka didapatkan model; regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = 0,300 - 0,004X_1 + 0,015X_2 - 0,317X_3 + e$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,300, oleh karena itu dapat dikatakan jika variabel DER (X1), DAR (X2), dan BOPO (X3) dianggap nol (0), maka ROA akan meningkat sebesar 0,300.
- b. Koefesien regresi DER $-0,004$ dapat diartikan apabila setiap terjadi kenaikan rasio DER sebesar 1% sehingga membuat turunnya ROA sebesar 0,004 satuan menjadi 0,296. Hal ini berarti variabel DER bersifat negatif terhadap variabel ROA.
- c. Koefesien regresi DAR 0,015 dapat diartikan apabila setiap terjadi kenaikan rasio DAR sebesar 1% sehingga membuat naiknya ROA sebesar 0,015 satuan menjadi 0,315. Hal ini berarti variabel DAR bersifat positif terhadap variabel ROA.
- d. Koefesien regresi BOPO $-0,317$ dapat diartikan apabila setiap terjadi kenaikan rasio BOPO sebesar 1% sehingga membuat turunnya ROA sebesar $-0,317$ satuan menjadi $-0,017$. Hal ini berarti variabel BOPO bersifat negatif terhadap variabel ROA.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t Statistik (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengukur atau menilai pengaruh variabel independen yaitu variabel DER, DAR dan BOPO terhadap variabel dependen ROA secara individual tiap variabel. Pengukuran dengan uji ini dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai sig. dengan alpha 0,05.

Dapat diketahui nilai t_{tabel} untuk alpha 0,05 uji 2 sisi dengan melihat nilai $df = n-k (45-4) = 41$ sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01954. Hasil pengujian uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- i. Hasil untuk variabel DER memiliki nilai $t_{hitung} -1,645 < 2,01954$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig. untuk variabel DER sebesar $0,109 > \alpha 0,05$. Dari hasil tersebut menjelaskan hasil hipotesis H_1 ditolak. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan, variabel independen

- DER tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen ROA.
- ii. Hasil untuk variabel DAR didapatkan t_{hitung} sebesar $0,896 < 2,01954$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig. untuk variabel DAR sebesar $0,376 > \alpha 0,05$. Dari hasil tersebut membuktikan hasil hipotesis H_2 ditolak. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan, variabel independen DAR tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen ROA.
 - iii. Hasil untuk variabel BOPO didapatkan t_{hitung} sebesar $10,770 > 2,01954$ dan nilai sig. untuk variabel BOPO sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_3 diterima. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan, variabel independen BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA.

b. Uji F (simultan)

Uji ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yakni DER, DAR, dan BOPO terhadap variabel dependen ROA secara simultan. Hasil F_{hitung} sebesar $50,026$ dan nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0,000$ kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} yang didapatkan dengan mencari nilai df_1 dan df_2 , yaitu $df_1 = k - 1 (4 - 1) = 3$ dan $df_2 = n - k (45 - 4) = 41$ maka hasilnya $2,83$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Lalu, nilai sig. $0,000 < \alpha 0,05$ dengan begitu berarti H_4 diterima artinya bahwa secara simultan variabel DER, DAR, dan BOPO mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk menilai seberapa besar variabel independen dalam model dapat menjelaskan variabel dependen. Dapat diketahui, nilai Adjusted R Square sebesar $0,790$ atau 79% . Maka artinya variabel bebas yang terdiri dari DER, DAR, dan BOPO dapat menjelaskan variabel terikat ROA sebesar 79% dan sisanya sebesar 21% dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil pengujian data untuk variabel DER, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni sebesar $-1,645 < 2,01954$ dan nilai Sig. $0,109 > 0,05$ hal itu berarti H_1 ditolak maka ditarik kesimpulan variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah pada kurun waktu 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian ini artinya perubahan tinggi atau rendahnya rasio DER, tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. DER berfungsi mengukur jumlah utang dengan ekuitas atau modal. Pada teori sinyal, manajemen bank akan memberikan sinyal usaha yang baik dengan cara meningkatkan modal. Hal tersebut menunjukkan besarnya jaminan yang tersedia untuk pihak pemberi hutang. Secara tidak langsung hal tersebut menjadi alasan DER tidak berpengaruh dengan ROA karena perusahaan mempunyai total aset lebih besar daripada hutang yang kemudian dengan aset yang dimiliki bisa

dipergunakan untuk menunjang kinerja operasional perusahaan sehingga tidak mempengaruhi profit.

Perusahaan memiliki hutang, di sisi lain perusahaan memiliki jauh lebih banyak aset untuk dijadikan jaminan, perusahaan mempertimbangkan terlebih dahulu saat ingin berhutang yang mana perusahaan sanggup menutupi hutang-hutangnya dengan modal yang dimiliki oleh karena itu, rasio hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi di tahun 2011²¹ serta Laela dan Hendratno di tahun 2019²² yang mengemukakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh *Debt Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

Hasil pengujian data untuk variabel DAR, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni sebesar $0,896 < 2,01954$ dan nilai $Sig. 0,376 > \alpha 0,05$ hal itu berarti H_2 ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan variabel DAR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah pada kurun waktu 2016-2020. Perusahaan sebelum meminjam dana tentunya sudah mempertimbangkan resiko yang akan diperoleh, apakah utang tersebut memberikan manfaat kepada perusahaan atau sebaliknya akan menjadi beban. Belum tentu perusahaan yang berhutang tidak memiliki aset yang mencukupi karena bisa jadi perusahaan memilih berhutang untuk membiayai sebagian kegiatan operasionalnya misalnya untuk membeli aset perusahaan²³. Oleh karenanya, perusahaan dengan hutang yang tinggi belum tentu tingkat profitnya rendah. Dengan demikian, perusahaan dapat melunasi kewajiban-kewajibannya dengan modal yang dimiliki tanpa harus mengganggu keuntungan atau kerugian perusahaan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Harjayanti dan Pujiati di tahun 2020²⁴ serta Febrianti dan Suartini di tahun 2021²⁵ yang membuktikan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* terhadap *Return on Assets (ROA)*

Sesuai dengan hasil pengujian data untuk variabel BOPO diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $10,770 > 2,01954$ dan nilai $Sig. 0,000 < \alpha 0,05$

²¹ Selvi Kartika Pratiwi, Sugianto Sugianto, and Dewi Cahyani Pangestuti, "Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 1 (2021): 97–113.

²² Rika Hafsoh Laela and Hendratno Hendratno, "Apengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset," *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)* 3, no. 1 (2019): 120–131.

²³ Herman Supardi, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2018): 16–27.

²⁴ Diana Riyana Harjayanti and Puput Pujiati, "Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018," *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 3, no. 1 (2020): 56–65.

²⁵ Cindy Febrianti and Sri Suartini, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA)," *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 2 (2021): 492–497.

hal itu berarti H_3 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah pada kurun waktu 2016-2020. Kemudian, arah koefisien regresi pada variabel BOPO menunjukkan arah negatif, artinya jika BOPO meningkat maka ROA akan turun.

Perbandingan tersebut menunjukkan BOPO yang tinggi akan menurunkan ROA, dan rendahnya nilai BOPO akan meningkatkan nilai ROA. Hal ini berkaitan dengan keefektifan perusahaan dalam mengelola biaya. Dimana sebuah perusahaan pasti menginginkan biaya operasional yang seminim mungkin untuk memperoleh profit yang sebanyak mungkin. BOPO menerangkan kesanggupan suatu bank dalam mengalokasikan biaya operasional dan kinerja operasional yang menentukan pendapatan operasional yang mana akan mempengaruhi profitabilitas bank. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian lain dari Korri dan Baskara di tahun 2019 yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan ROA²⁶.

4. Pengaruh DER, DAR dan BOPO terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil pada uji simultan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni sebesar $50,026 > 2,83$ dan nilai Sig. $0,000 < \alpha 0,05$ hal itu berarti H_4 diterima, sehingga ditarik kesimpulan variabel DER, DAR, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Syariah 2016-2020.

Pada bidang perbankan, suatu bank tidak luput dari liabilitas terhadap ekuitas atau biasa dikenal dengan DER serta tidak luput juga dari liabilitas terhadap aset atau DAR. Di lain sisi, BOPO mempunyai dampak pada ROA karena semakin rendah nilai BOPO maka akan terjadi efisiensi biaya yang akan berdampak pada keuntungan suatu bank. Jika terdapat kurangnya efisiensi biaya dan bank memiliki hutang yang harus dibayar, maka akan mempengaruhi pengeluaran atau biaya yang terus menerus apabila tidak terkontrol maka akan semakin bertambah rasio DER yang disebabkan oleh semakin banyak dana yang bersumber dari pihak luar yang digunakan untuk operasi perusahaan karena kurangnya efisiensi biaya. Kemudian, juga bisa berdampak seberapa banyak aset bank yang dibiayai oleh hutang atau dana dari pihak lain.

Semakin tinggi tingkat rasio DER maka akan semakin besar total utang terhadap modal, hal ini membuktikan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar diiringi dengan tingkat resiko yang semakin besar pula. Hal itu akan berakibat pada merosotnya permintaan saham diiringi menjadikan harga saham rendah sehingga laba yang dihasilkan perusahaan juga akan turun nantinya²⁷. DAR dipergunakan untuk menilai seberapa banyak aktiva yang dijadikan jaminan utang atau seberapa banyak aktiva yang didanai oleh total utang. Apabila rasio ini semakin tinggi maka hal

²⁶ Korri and Baskara, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas."

²⁷ Jenni Jenni et al., "Pengaruh TATO, DER Dan Current Ratio Terhadap ROA Pda Perusahaan Property Dan Real Estate," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 139–142.

tersebut memperlihatkan semakin besar modal yang bersumber dari utang digunakan sebagai investasi pada aktiva untuk mendapatkan profit perusahaan. Selanjutnya, jika tingkat rasio BOPO besar maka hal tersebut menunjukkan ketidakefisiennya perusahaan dalam mengatur biaya operasional²⁸. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah 2016-2020.

Penutup

Berdasarkan hasil dan analisis data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu 2016-2020. Berbeda halnya, variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap variabel ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Sementara itu, secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian ini masih menyisakan keterbatasan yaitu sempitnya rentang waktu, dimana penelitian ini hanya menggunakan periode lima tahun, sehingga untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dan terbaru. Selain itu, penelitian selanjutnya juga bisa menambahkan instrument pengukuran lain untuk mengukur kinerja perbankan, tidak hanya menggunakan DER, DAR dan BOPO tetapi bisa menggunakan variabel variabel atau rasio-rasio keuangan lainnya.

²⁸ Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*.

Daftar Pustaka

- Azizah, Aprilia Nur, and Gusganda Suria Manda. "Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019." *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)* 3, no. 2 (2021): 79–88.
- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat, (2011).
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Febrianti, Cindy, and Sri Suartini. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA)." *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 2 (2021): 492–497.
- Hanafia, Fifi, and Abdul Karim. "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah di Indonesia." *Target: Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2020): 36–46.
- Harjayanti, Diana Riyana, and Puput Pujiati. "Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 3, no. 1 (2020): 56–65.
- Jenni, Jenni, Lau Yeni, Merissa Merissa, Trisha Wannu, Erlin Erlin, and Isna Asdiani Nasution. "Pengaruh TATO, DER Dan Current Ratio Terhadap ROA Pda Perusahaan Property Dan Real Estate." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2019): 139–142.
- Kamal, M. Basri. "Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2018).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2016).
- Korri, Nyoman Tri Lukpitasari, and I. Gde Kajeng Baskara. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Bopo, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 11 (2019): 6577.
- Kuncoro, Mudrajad. *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, (2002).
- Laela, Rika Hafsoh, and Hendratno Hendratno. "Apengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset." *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)* 3, no. 1 (2019): 120–131.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty., (2002).
- OJK. "Statistik Perbankan Syariah Desember 2020." Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, (2020).
- Pratiwi, Selvi Kartika, Sugianto Sugianto, and Dewi Cahyani Pangestuti. "Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 1 (2021): 97–113.
- Salman, Muhammad. "Pengaruh Solvabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 3, no. 2 (2019): 151–161.
- Sukadana, I. Ketut Alit, and Nyoman Triaryati. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 11 (2018): 6239.
- Supardi, Herman, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2018): 16–27.
- Thoyib, Muhammad, Firmansyah Firman, Darul Amri, Riza Wahyudi, and M. A. Melin. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Roperti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.” *Akuntanika* 4, no. 2 (2018): 10–23.
- Van Horne, James C., and John M. Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, (2021).